

## PENGERTIAN DAN SUMBER AJARAN ISLAM

Muhamad Dika Fachri \*<sup>1</sup>

Siti Wardiah Putri<sup>2</sup>

Rosa Melinda Dwiyanti<sup>3</sup>

Wahyu Hidayat <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

\*e-mail: [mdikafachri@gmail.com](mailto:mdikafachri@gmail.com)<sup>1</sup>, [wawaputri662@gmail.com](mailto:wawaputri662@gmail.com)<sup>2</sup>, [rossamelinda994@gmail.com](mailto:rossamelinda994@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id](mailto:wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

*pada jurnal ini kita akan membahas pengertian dan sumber ajaran islam, karena agama islam adalah agama yang mengajarkan keyakinan kepada satu tuhan bahwa yang menciptakan dan mengatur alam semesta ini. ajaran islam dapat memengaruhi seseorang dalam cara berfikir, bertindak, dan perilaku seseorang. Sumber ajaran islam bersangkutan dengan ibadah seseorang, muamalah, dan segalanya yang berkaitan dengan kehidupan manusia yg berdasarkan firman Allah yaitu Al-Qur'an yang di turunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad melalui pelantara malaikat jibril dan hadist yang berdasarkan sifat, perilaku, dan perkataan yang disandarkan pada nabi Muhammad SAW.*

**Kata kunci:** Al-Qur'an, Hadist, ibadah

### Abstract

*In this journal we will discuss the meaning and sources of Islamic teachings, because Islam is a religion that teaches belief in one God who created and regulates the universe. Islamic teachings can influence a person in the way they think, act and behave. The source of Islamic teachings relating to a person's worship, muamalah, and everything related to human life based on the word of Allah is the Koran which was revealed by Allah to the prophet Muhammad through the intermediary of the angel Gabriel and hadith which are based on characteristics, behavior and words which is based on the prophet Muhammad SAW.*

**Keywords:** Al-Qur'an, Hadith, worship

## PENDAHULUAN

Sumber hukum islam terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang merupakan wahyu Allah SWT. Jika kita mempelajari dan memahami ayat – ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hukum, untuk ayat ayat yang manusia pahami didalam AL-Qur'an secara terperinci barulah hukum adat dan hukum keluarga. Terdapat hukum-hukum yang sudah memiliki arti yang luas, seperti masalah ekonomi, kenegaraan, tata Negara, kebendaan, perjanjian, dan hubungan internasional, yang hanya termasuk dalam pedoman-pedoman dan garis besar. Beberapa ayat yang menegaskan bahwa Al-Qur'an kepada sunnah nabi(hadist) bertujuan sebagai penjelas untuk bisa memahami ayat ayat tersebut. Rasulullah SAW sudah menjadi *uswatun hasanah* dalam mengajarkan dan melaksanakan ajaran Al-Qur'anulkarim Dan jika kita memahami dan mempelajari tentang hadist yang Rasulullah telah ber izin kepada Mu'adz dalam hadist Mu'adz ibn jabal untuk berjihad tentang hal hal yang belum jelas dan nash Al-Qur'an dan sunnah. Hal ini membuktikan bahwa masalah- masalah yang tidak disebutka dalam wahyu Allah secara terperinci dapat menjadi bidang ijtihad yang sangat luas.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan pengertian dan sumber ajaran islam di Indonesia. Sumber data journal, al-qur'an dan hadist.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Pengertian islam

Kata islam dari segi kebahasaan dalam Bahasa arab yaitu (sin, lam, dan mim) yang artinya salama/selamat[1]. Secara Bahasa Islam adalah agama yang dapat menyelamatkan hidup dunia dan akhirat. Sumber ajaran islam berasal dari Al-Qur'an, hadist, dan ijtihad[2]. pengertian

kebahasaan ini, kata Islam dekat dengan arti kata agama yang berarti menguasai, menundukkan, patuh, hutang, balasan, dan kebiasaan. Pengertian Islam demikian itu, menurut Maulana Muhammad Ali dapat dilhami dari firman Allah yang terdapat pada ayat 202 surat Al-Baqarah yang artinya, *Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhannya, janganlah kamu turuti langkah-langkah syaitan, sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu*. Dari uraian di atas, kita sampai pada suatu kesimpulan bahwa kata Islam dari segi kebahasaan mengandung arti patuh, tunduk, taat, dan herserah diri kepada Tuhan dalam upaya mencari keselamatan dan kebaliaagaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat. Hal demikian dilakukan atas kcsadaran dan kemauan diri sendiri, bukan paksaan atau berpura-pura, melainkan sebagai panggilan dari fitrah dirinya sebagaimakhluk yang sejak clalam kandungan sudah menyatakan patuh dan tunduk kepada Tuhan.

Adapun pengertian Islam dari segi istilah akan kita dapati rumusan yang berbeda-beda. Harun Nasution misalnya mengatakan bahwa Islam menurut istilah (Islam sebagai agama), adalah ajaran agama yang diturunkan langsung oleh Tuhan kepada manusia melalui perantara Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul. Ajaran islam tidakhanya mengenalkan satu segi saja, melainkan berbagai segi dari kehidupan. Sumber ajaran islam dapat kita temui :

a. Al-Quran: Al-Quran adalah kitab suci dalam Islam yang dianggap sebagai firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad. Ini adalah panduan utama untuk kehidupan umat Islam dan berisi ajaran moral, etika, hukum, dan petunjuk spiritual[3]. Kitab suci Al-Qur'an diturunkan secara sedikit demi sedikit kepada Nabi Muhammad SAW, dalam tempo 22 Tahun 2 Bulan 22 Hari. Unsur Al-Qur'an yang merupakan sabda Allah yang berisi makna lafadz,serta berisi kandungan dalam Bahasa arab, dan terdapat beberapa mu'jizat yg berada pada setiap ayat Al-Qur'an. Al-Qur'an memiliki berbagai fungsi yang sangat penting dalam agama Islam dan kehidupan umat Muslim.

- 1) Panduan Hidup (Hidayah): Salah satu fungsi utama Al-Qur'an adalah memberikan panduan moral dan etika bagi umat Islam. Ini mencakup pedoman tentang perilaku, moralitas, dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, belas kasihan, dan kebaikan.
- 2) Hukum dan Syariah: Al-Qur'an berisi hukum-hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan, seperti hukum pernikahan, warisan, perdagangan, dan lainnya. Ini adalah salah satu sumber utama hukum dalam Islam dan digunakan untuk mengambil keputusan hukum.
- 3) Panduan Ibadah: Al-Qur'an memberikan petunjuk tentang cara menjalankan ibadahdalam Islam. Ini mencakup tata cara sholat, puasa, zakat, haji, dan ritual-ritual ibadah lainnya.
- 4) Sumber Ilmu Pengetahuan: Al-Qur'an juga mengandung pengetahuan ilmiah dan informasi tentang alam semesta. Meskipun bukan buku pelajaran ilmiah, Al-Qur'an mengandung ayat-ayat yang mengundang umat Muslim untuk memikirkan penciptaan Allah.
- 5) Sumber Inspirasi: Al-Qur'an adalah sumber inspirasi bagi umat Muslim. Ia mengandung kisah-kisah para nabi dan umat-umat terdahulu, memberikan pelajaran dan inspirasi tentang kesabaran, keteguhan, dan keimanan dalam menghadapi cobaan.
- 6) Penghiburan dan Ketenangan Hati: Al-Qur'an dapat memberikan penghiburan dan ketenangan bagi orang yang sedang menghadapi kesulitan atau kesedihan. Banyak umat Muslim merasa bahwa membaca Al-Qur'an membantu mereka mendapatkan ketenangan batin dan mengatasi kesulitan.
- 7) Peningat dan Peringatan: Al-Qur'an berfungsi sebagai peningat kepada umat Islam tentang kewajiban mereka kepada Allah dan tentang akhirat. Ini mencakup peringatan tentang konsekuensi tindakan manusia di dunia dan di akhirat.
- 8) Penghafalan dan Qira'at: Al-Qur'an juga memiliki fungsi praktis dalam hal penghafalan dan bacaan. Banyak umat Muslim mempelajari dan menghafal Al- Qur'an, dan berbagai qira'at (cara membaca) Al-Qur'an telah dikembangkan.
- 9) Pembangunan Karakter: Al-Qur'an membantu dalam pembentukan karakter dan kepribadian umat Islam. Ia menekankan kebajikan dan nilai-nilai moral yang positif.
- 10) Pembentukan Identitas Muslim: Al-Qur'an memainkan peran penting dalam membentuk identitas Muslim. Ia menghubungkan umat Islam dengan sejarah mereka dan memberi mereka panduan tentang siapa mereka dan apa yang mereka yakini.

b. Hadis: Hadis adalah catatan tentang tindakan, perkataan, dan persetujuan Nabi JPPi

Muhammad[5]. Hadis membantu menjelaskan dan memperdalam pemahaman Al- Quran serta memberikan panduan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dasar dasar Sunnah sebagai sumber syari'ah, yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagian iman. Terdapat dalam rukun iman yang meyakinkan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah Rasul. Maka sudah menjadi keharusan manusia untuk meneladani dan mengikuti apa yang sudah beliau lakukan dalam hidup serta untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- 2) Al-Qur'an. Banyak ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang memerintahkan manusia untuk meneladani jejak Rasul (Sunnah-sunnah).
- 3) Sunnah. Nabi bersabda : " Telah aku tinggalkan bagimu dua perkara yang dengan berpegang kepada keduanya, kamu tidak akan sesat selamanya yaitu Kitabullah dan Sunnah Rasulullah.
- 4) Ijma(sepakat). Umat Islam telah menyepakati bahwa untuk mengamalkan sunnah seperti mereka menerima Al-Qur'an.

#### PEMBAHASAN

##### 1) Pengertian Islam

Kata Islam dari segi kebahasaan dalam Bahasa Arab yaitu (sin, lam, dan mim) yang artinya salama/selamat[1]. Secara Bahasa Islam adalah agama yang dapat menyelamatkan hidup dunia dan akhirat. Sumber ajaran Islam berasal dari Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad[2]. Pengertian kebahasaan ini, kata Islam dekat dengan arti kata agama yang berarti menguasai, menundukkan, patuh, hutang, balasan, dan kebiasaan. Pengertian Islam demikian itu, menurut Maulana Muhammad Ali dapat dilhami dari firman Allah yang terdapat pada ayat 202 surat Al-Baqarah yang artinya, Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhannya, janganlah kamu turuti langkah-langkah syaitan, sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. Dari uraian di atas, kita sampai pada suatu kesimpulan bahwa kata Islam dari segi kebahasaan mengandung arti patuh, tunduk, taat, dan menyerahkan diri kepada Tuhan dalam upaya mencari keselamatan dan kebalighiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat. Hal demikian dilakukan atas kesadaran dan kemauan diri sendiri, bukan paksaan atau berpura-pura, melainkan sebagai panggilan dari fitrah dirinya sebagai makhluk yang sejak dalam kandungan sudah menyatakan patuh dan tunduk kepada Tuhan. Adapun pengertian Islam dari segi istilah akan kita dapati rumusan yang berbeda-beda. Harun Nasution misalnya mengatakan bahwa Islam menurut istilah (Islam sebagai agama), adalah ajaran agama yang diturunkan langsung oleh Tuhan kepada manusia melalui perantara Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul. Ajaran Islam tidak hanya mengenalkan satu segi saja, melainkan berbagai segi dari kehidupan. Sumber ajaran Islam dapat kita temui :

a. Al-Quran: Al-Quran adalah kitab suci dalam Islam yang dianggap sebagai firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad. Ini adalah panduan utama untuk kehidupan umat Islam dan berisi ajaran moral, etika, hukum, dan petunjuk spiritual[3]. Kitab suci Al-Qur'an diturunkan secara sedikit demi sedikit kepada Nabi Muhammad SAW, dalam tempo 22 Tahun 2 Bulan 22 Hari. Unsur Al-Qur'an yang merupakan sabda Allah yang berisi makna lafadz, serta berisi kandungan dalam Bahasa Arab, dan terdapat beberapa mu'jizat yg berada pada setiap ayat Al-Qur'an. Al-Qur'an memiliki berbagai fungsi yang sangat penting dalam agama Islam dan kehidupan umat Muslim.

- 1) Panduan Hidup (Hidayah): Salah satu fungsi utama Al-Qur'an adalah memberikan panduan moral dan etika bagi umat Islam. Ini mencakup pedoman tentang perilaku, moralitas, dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, belas kasihan, dan kebaikan.
- 2) Hukum dan Syariah: Al-Qur'an berisi hukum-hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan, seperti hukum pernikahan, warisan, perdagangan, dan lainnya. Ini adalah salah satu sumber utama hukum dalam Islam dan digunakan untuk mengambil keputusan hukum.
- 3) Panduan Ibadah: Al-Qur'an memberikan petunjuk tentang cara menjalankan ibadah dalam Islam. Ini mencakup tata cara shalat, puasa, zakat, haji, dan ritual-ritual ibadah lainnya.
- 4) Sumber Ilmu Pengetahuan: Al-Qur'an juga mengandung pengetahuan ilmiah dan informasi tentang alam semesta. Meskipun bukan buku pelajaran ilmiah, Al-Qur'an mengandung ayat-ayat yang mengundang umat Muslim untuk memikirkan penciptaan Allah.
- 5) Sumber Inspirasi: Al-Qur'an adalah sumber inspirasi bagi umat Muslim. Ia mengandung

kisah-kisah para nabi dan umat-umat terdahulu, memberikan pelajaran dan inspirasi tentang kesabaran, keteguhan, dan keimanan dalam menghadapi cobaan.

6) Penghiburan dan Ketenangan Hati: Al-Qur'an dapat memberikan penghiburan dan ketenangan bagi orang yang sedang menghadapi kesulitan atau kesedihan. Banyak umat Muslim merasa bahwa membaca Al-Qur'an membantu mereka mendapatkan ketenangan batin dan mengatasi kesulitan.

7) Peningkat dan Peringatan: Al-Qur'an berfungsi sebagai peningkat kepada umat Islam tentang kewajiban mereka kepada Allah dan tentang akhirat. Ini mencakup peringatan tentang konsekuensi tindakan manusia di dunia dan di akhirat.

8) Penghafalan dan Qira'at: Al-Qur'an juga memiliki fungsi praktis dalam hal penghafalan dan bacaan. Banyak umat Muslim mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, dan berbagai qira'at (cara membaca) Al-Qur'an telah dikembangkan.

9) Pembangunan Karakter: Al-Qur'an membantu dalam pembentukan karakter dan kepribadian umat Islam. Ia menekankan kebajikan dan nilai-nilai moral yang positif.

10) Pembentukan Identitas Muslim: Al-Qur'an memainkan peran penting dalam membentuk identitas Muslim. Ia menghubungkan umat Islam dengan sejarah mereka dan memberi mereka panduan tentang siapa mereka dan apa yang mereka yakini.

b. Hadis: Hadis adalah catatan tentang tindakan, perkataan, dan persetujuan Nabi Muhammad[5]. Hadis membantu menjelaskan dan memperdalam pemahaman Al-Quran serta memberikan panduan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dasar dasar Sunnah sebagai sumber syari'ah, yaitu sebagai berikut :

1) Bagian iman. Terdapat dalam rukun iman yang meyakinkan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah Rasul. Maka sudah menjadi keharusan manusia untuk meneladani dan mengikuti apa yang sudah beliau lakukan dalam hidup serta untuk kehidupan dunia dan akhirat.

2) Al-Qur'an. Banyak ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang memerintahkan manusia untuk meneladani jejak Rasul (Sunnah-sunnah).

3) Sunnah. Nabi bersabda : " Telah aku tinggalkan bagimu dua perkara yang dengan berpegang kepada keduanya, kamu tidak akan sesat selamanya yaitu Kitabullah dan Sunnah Rasulullah.

4) Ijma(sepakat). Umat islam telah menyepakati bahwa untuk mengamalkan sunnah seperti mereka menerima Al-Qur'an.

c. Hadis memiliki beberapa fungsi penting dalam Islam[6]:

1) Penjelasan Al-Qur'an: Hadis membantu dalam memahami dan menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang mungkin memerlukan konteks, penafsiran, atau penjelasan tambahan. Hadis dapat memberikan wawasan tentang bagaimana Nabi Muhammad SAW mempraktikkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

2) Sumber Hukum Islam: Hadis merupakan salah satu sumber hukum Islam selain Al-Qur'an. Hukum-hukum Islam, tata cara ibadah, dan panduan etika didasarkan pada Hadis. Hadis digunakan dalam menyusun hukum Syariah dan memandu pengambilan keputusan hukum dalam berbagai aspek kehidupan.

3) Panduan Etika dan Moral: Hadis berisi banyak ajaran moral dan etika. Mereka mengajarkan prinsip-prinsip kebaikan, kejujuran, kesopanan, dan perilaku yang baik. Hadis sering digunakan sebagai pedoman perilaku sehari-hari dan interaksi sosial.

4) Panduan Ibadah: Hadis menjelaskan bagaimana melaksanakan ibadah, seperti sholat, puasa, zakat, dan haji, sesuai dengan praktik Nabi Muhammad SAW. Mereka memberikan rincian tentang tata cara, waktu, dan cara beribadah yang benar.

5) Sejarah Islam: Hadis juga berfungsi sebagai sumber sejarah Islam. Mereka mencatat peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan Nabi Muhammad SAW dan perkembangan awal Islam. Ini membantu dalam memahami konteks historis ajaran dan peristiwa penting dalam Islam.

6) Penghafalan dan Pembelajaran: Hadis sering dihafal oleh para ulama dan umat Muslim untuk mempertahankan tradisi dan memastikan pengetahuan tentang ajaran Islam. Mereka juga digunakan dalam pelajaran agama dan pendidikan Islam.

7) Menjaga Keaslian Ajaran: Hadis digunakan untuk menjaga keaslian ajaran Islam. Mereka membantu dalam mengidentifikasi dan menghindari praktek-praktek bid'ah (inovasi agama)

yang tidak diakui dalam Islam.

8) Memberikan Motivasi dan Inspirasi: Hadis sering mencakup nasihat dan kutipan yang memberikan motivasi dan inspirasi kepada umat Muslim. Mereka memberikan nasihat tentang kehidupan, kerja keras, kebaikan, dan ketaatan kepada Allah.

9) Pertanyaan dan Klarifikasi: Hadis juga digunakan untuk menjawab pertanyaan atau klarifikasi tentang tindakan atau pernyataan Nabi Muhammad SAW. Mereka memberikan petunjuk dalam situasi-situasi yang tidak diatur secara khusus dalam Al- Qur'an.

10) Perbandingan dan Kritik: Hadis juga digunakan oleh para cendekiawan dan ahli hukum Islam untuk membandingkan dan menilai kualitas atau kebenaran suatu hadis. Ini adalah bagian penting dalam ilmu hadis yang disebut "Ilmu Jarh wa Ta'dil."

d. Ijtihad (Usaha Intelektual): Ijtihad adalah menyerahkan segenap kesanggupan untuk menggunakan semua pikiran dan tenaga secara bersungguh-sungguh. Ijtihad bertujuan untuk memberikan solusi dalam pertanyaan hukum yang belum dijelaskan dalam Al- Qur'an dan hadist. Ini biasanya dilakukan oleh ulama (cendekiawan agama) yang berkualifikasi. Ijtihad berperan sangat penting dalam islam karena membantu dalam menghadapi perubahan zaman, situasi, dan Tantangan baru.

1) Penyesuaian dengan Zaman dan Tempat: Ijtihad memungkinkan umat Islam untuk mengadaptasi ajaran Islam dengan kondisi dan perubahan zaman yang terus berjalan. Ini membantu dalam memecahkan masalah-masalah baru yang tidak ada dalam teks-teks klasik Islam.

2) Penemuan Solusi Hukum: Ketika hukum Islam tidak memiliki panduan langsung atau ketika masalah baru muncul, ijtihad memungkinkan cendekiawan agama (mujtahid) untuk menggunakan penalaran dan pemahaman agama mereka untuk menemukan solusi hukum yang sesuai.

3) Kehadiran Hukum Islam dalam Aspek Hidup Sehari-hari: Ijtihad membantumenjadikan hukum Islam relevan dan terkait dengan kehidupan sehari-hari umat Muslim. Ini mencakup berbagai aspek, seperti hukum pernikahan, perdagangan,teknologi, dan ekonomi.

4) Menghindari Bid'ah (Inovasi dalam Agama): Dengan ijtihad yang dilakukan oleh ulama yang terkualifikasi, umat Islam dapat menghindari bid'ah, yaitu inovasi atau perubahan dalam agama yang tidak diakui oleh Islam.

5) Mengembangkan Ilmu Hukum Islam: Proses ijtihad berkontribusi pada perkembangan ilmu hukum Islam, yang membantu menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam.

6) Pemecahan Perselisihan Hukum: Ijtihad dapat digunakan untuk memecahkan perselisihan hukum antara berbagai mazhab (pendekatan hukum) dalam Islam. Ini membantu dalam mencapai kesepakatan dan pemahaman yang lebih luas tentang isu- isu hukum.

7) Penguatan Otoritas Ulama: Ijtihad dapat meningkatkan otoritas dan peran ulama dalam masyarakat Islam, karena mereka diakui sebagai penjaga ajaran dan pemberi nasihat dalam masalah agama dan hukum.

8) Pendekatan Humanis: Ijtihad memungkinkan penerapan pendekatan humanis dalam pemahaman hukum Islam. Ini memungkinkan penekanan pada nilai-nilai seperti keadilan, kemanusiaan, dan kesejahteraan sosial dalam penafsiran hukum Islam.

e. Status ijtihad

1) Tidak bersifat mutlak bisa berubah sesuai dari sifat dan akal manusia

2) Berlaku khusus

3) Hasil ijtihad wajib mempertimbangkan kemaslahatan umat, motivasi serta akibatnya

4) Tidak boleh dalam membahas tentang ibadah, karena sudah ada ketetapanya dalam Al- Qur'an dan hadist (sunnah)

## KESIMPULAN

Dengan demikian, islam adalah agama yang memperingati dan menyelamatkan manusia dunia dan akhirat. Agama islam mengajarkan segala aspek kehidupan manusia. Sumber ajaran islam terdapat pada Al-Qur'an yang merupakan firman Allah SWT, hadist yang merupakan contoh perilaku, sifat dan perkataan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan manusia, dan Ijtihad yang

menjadi proses pemahaman terhadap hukum syariat

#### DAFTAR PUSTAKA

- Erni. "Pendidikan Agama Islam." *Sumber Ajaran Islam*, 2007, 27.  
<https://www.neliti.com/id/publications/365706/memahami-sumber-ajaran-islam>.
- Kendari, Iain. "Pengertian Hadist," 2023.  
<https://spada.uns.ac.id/mod/resource/view.php?id=192557>.
- Listiani, Ida. "Pengertian Islam." *Pengertian Dan Sumber Ajaran Islam*, 2022.  
<https://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/ACoMT/article/view/956>.
- Rosyadakarya. "Metodologi Studi Islam." *Aspek Ajaran Islam*, 2017, 429.  
<https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/124009>.
- Sodikin, R. Abuy. "Alqalam." *Sumber Ajaran Islam*, 2003.  
<https://www.neliti.com/id/publications/365706/memahami-sumber-ajaran-islam>.
- spada. "Fungsi Al-Qur'an," 2016.  
<https://spada.uns.ac.id/mod/resource/view.php?id=192557>.
- Wahyudin Darmalaksana. "Hadist Sebagai Sumber Islam." *Agama Dan Sosial Budaya*, 2023.  
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/article/download/SuppFile/1770/154>.